

BAB V PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan dari penelitian yang telah dilaksanakan, didapatkan kesimpulannya sebagai berikut

- a. Terdapat pengaruh pemberian ekstrak buah kelor (*Moringa oleifera fruits*) terhadap kadar SGOT dan SGPT hepar tikus galur *Sprague Dawley* (*Rattus norvegicus*) model obesitas.
- b. Kadar SGOT dan SGPT hepar tikus galur *Sprague Dawley* (*Rattus norvegicus*) yang diberi pakan tinggi lemak dan diberikan ekstrak buah kelor dengan dosis 500 mg/KgBB satu kali sehari menunjukkan rata rata kadar SGOT sebesar $0,132 \pm 0,023$ U/L dan rata rata kadar SGPT sebesar $0,142 \pm 0,011$ U/L.
- c. Kadar SGOT dan SGPT hepar tikus galur *Sprague Dawley* (*Rattus norvegicus*) yang diberi pakan tinggi lemak dan diberikan ekstrak buah kelor dengan dosis 500 mg/KgBB dua kali sehari menunjukkan rata rata kadar SGOT sebesar $0,170 \pm 0,048$ U/L dan rata rata kadar SGPT sebesar $0,120 \pm 0,011$ U/L.
- d. Tidak ditemukan perbedaan pemberian ekstrak buah kelor dengan dosis 500 mg/KgBB satu kali sehari dan dua kali sehari terhadap kadar SGOT dan SGPT hepar tikus galur *Sprague Dawley* (*Rattus norvegicus*) yang diberikan pakan tinggi lemak.

V.2 Saran

Saran yang bisa diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Masyarakat umum

Memberikan edukasi kepada Masyarakat melalui sosialisasi terhadap Masyarakat terkait pengolahan buah kelor yang baik alhasil tidak menghilangkan kandungan antioksidantnya.

b. Kesehatan Matra

Melakukan studi lebih lanjut terkait sediaan ekstrak buah kelor yang lebih praktis alhasil dapat dimanfaatkan saat obat obatan tidak tersedia dan jauh dari fasilitas Kesehatan.

c. Fakultas Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta

Melakukan penelitian lebih lanjut terkait manfaat dari ekstrak buah kelor (*Moringa oleifera fruits*).

d. Peneliti

Dapat dilaksanakan uji toksisitas untuk mengetahui batas aman penggunaan ekstak buah kelor(*Moringa oleifera fruits*).